

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Diambil dari penelitian dan pembahasan yang sudah terurai diatas, kesimpulan akan penggunaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Mulawarman, PONPES Al Furqon Banjarmasin dan SMPN 2 Banjarmasin dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan TI dalam pembelajaran merupakan kualifikasi standar pada akademik dan kompetensi guru sesuai dengan pernyataan yang dimuat dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dan dinyatakan dalam PP Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008. Pemanfaatan TI sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MTsN Mulawarman masih belum dilakukan karena faktor ketersediaan sarana dan prasarana yang terbatas, sedangkan pada PONPES Al Furqon Banjarmasin dan SMPN 2 Banjarmasin sudah memanfaatkan media berbasis TI dalam pembelajaran seperti penggunaan Laptop, LCD, Hand phone, Internet dan Al Quran digital meskipun belum selalu memanfaatkan media TI dalam setiap pembelajaran Fiqih.
2. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan media berbasis TI terasa lebih mudah, model pembelajaran yang digunakan juga bisa lebih beragam. Siswa merasa lebih termotivasi dan lebih mudah berkonsentrasi dalam belajar dengan adanya media TI sebagai pendukung, siswa tidak jarang merasa lebih cepat bosan dengan metode klasik,

ceramah, yang masih menjadi metode andalan pengajar tanpa adanya media atau tampilan yang bisa menarik perhatian.

3. Dalam pemanfaatan media teknologi informasi dalam proses pembelajaran secara eksternal yakni dapat dilakukan dengan melengkapi sarana dan prasarana yang berkaitan dengan media TI karena dari tiga sekolah yang diteliti, dua sekolah masih sangat terbatas dalam ketersediaan media TI, bagi sekolah negeri dengan permohonan dana dan bagi sekolah swasta alokasi pencarian dana dari yayasan, upaya lainnya yakni mengikut sertakan guru dalam pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis TI. Sedangkan untuk problem internal yaitu guru yang kesulitan memanfaatkan media TI karena faktor usia, untuk sementara masih belum ada upaya yang dilakukan sekolah.

B. Saran

Dengan pembahasan diatas, penulis memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Guru Fiqih maupun PAI sebaiknya selalu meningkatkan kompetensi diri, khususnya dalam pemanfaatan media TI untuk pembelajaran karena pemanfaatan TI dalam pembelajaran telah menjadi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.
2. Kepala sekolah maupun PONPES diharapkan mempersiapkan dan melengkapi kebutuhan media TI agar proses pembelajaran lebih efektif lagi.

3. Teruntuk para instansi kependidikan baik formal maupun non-formal, baik yang sesuai dengan kementerian pendidikan maupun kementerian agama dan juga berbagai pihak berwenang yang terlibat untuk memberikan perhatian lebih dalam hal pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis TI.